

Penggunaan Media Bahan Ajar *Flipbook* dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa di SDN 153 Kota Pekanbaru

^{1*}Pahrudin Harahap, ²Rahma Yuni, ³Syamsi Dhuha, ⁴Wismanto, ⁵M. Ibnu Haikal

^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

^{1*}bgdin2002@gmail.com ²rahmayuniku21@gmail.com ³syamsidhuha019@gmail.com

⁴wismanto29@umri.ac.id, ⁵muhammadibnuhaekal11@gmail.com

Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.88, Kp. Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28156

Korespondensi penulis: bgdin2002@gmail.com

Abstract: *The problem behind this research is that students do not understand the material in the student books used at school, students still do not understand the learning material and there is only one teaching material used by teachers and students, namely the Teacher's Book and the Student's Book. The aim of this research is to determine the use of Flipbook teaching material media in improving students' learning understanding at SDN 153 Pekanbaru City. This type of research is qualitative. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research show that the use of flipbook teaching materials is effective in increasing students' learning understanding. This is proven based on the results of interviews conducted by researchers with students showing that there is an increase in students' learning understanding before using the media and after using the flipbook media.*

Keywords: *Uses, Flipbook Teaching Material Media, Learning Understanding*

Abstrak: Masalah yang melatarbelakangi penelitian ini adalah siswa kurang memahami materi pada buku siswa yang digunakan di sekolah, siswa masih kurang memahami materi pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan oleh guru dan siswa hanya satu yaitu Buku Guru dan Buku Siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media bahan ajar Flipbook dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa di SDN 153 Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media bahan ajar flipbook efektif dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada siswa menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman belajar siswa dari sebelum menggunakan media dan setelah menggunakan media flipbook.

Kata kunci: *Penggunaan, Media Bahan Ajar Flipbook, Pemahaman Belajar*

1. PENDAHULUAN

Bahan ajar merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan, karena bahan ajar merupakan salah satu sarana untuk mendukung berjalannya proses belajar (Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri 2022; Warinta et al. 2024; Wismanto, Nova Yanti, Yapidus, Hamdi Pranata 2022; Wismanto et al. 2023). Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran apabila dikembangkan sesuai kebutuhan guru dan siswa serta dimanfaatkan secara benar, maka akan menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran (Safitri, 2021:1)

Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Muallifah,

2020:6) Bahan ajar merupakan bagian penting dalam melaksanakan pendidikan di sekolah. Melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar (Azima et al. 2024; Frasetia et al. 2024; N. Mei et al. 2024; Pebrianti, Febby 2019; Salsabila et al. 2024).

Menurut (Aisyah,dkk (2020:63) bahan ajar berfungsi sebagai pedoman bagi guru yang mengarahkan semua aktivitas dalam proses pembelajaran serta substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa sebagai pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan aktivitas dalam proses belajar dan substansi yang seharusnya dipelajari atau dikuasai serta sebagai alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran (Cahyani et al. 2024; Mau'iza Azhari, Mutia Andriani, Muhammad Syamsi Dhuha, Muhammad Yusuf Ardiyanto 2022; V. N. Mei et al. 2024; Umami et al. 2024; Warinta et al. 2024).

Bahan ajar sebagai alat evaluasi pencapaian pembelajaran, oleh karenanya bahan ajar harus disampaikan sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar yang ingin dicapai oleh guru. Selain itu keberadaan bahan ajar berperan sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran karena dapat menjembatani, bahkan memadukan antara pengalaman dan pengetahuan peserta didik (Fadhly et al. 2024; Putri et al. 2024; Zhafirah et al. 2024).

Penggunaan bahan ajar sebagai media pembelajaran (V. N. Mei et al. 2024; Pebrianti, Febby 2019; Putri et al. 2024; Salsabila et al. 2024; Umami et al. 2024; Warinta et al. 2024) sangat penting untuk digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar memiliki sejumlah fungsi dalam proses pembelajaran. Bagi guru bahan ajar yang juga menjadi media pembelajaran (Azima et al. 2024; Cahyani et al. 2024; Fadhly et al. 2024; Mau'iza Azhari, Mutia Andriani, Muhammad Syamsi Dhuha, Muhammad Yusuf Ardiyanto 2022; N. Mei et al. 2024; Zhafirah et al. 2024) berfungsi untuk menghemat waktu guru dalam proses belajar mengajar, peralihan peran guru dari seorang pengajar menjadi fasilitator, menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif, pedoman bagi guru dalam mengarahkan aktivitas pembelajaran dan sebagai alat evaluasi pembelajaran (Frasetia et al. 2024). Sedangkan fungsi bahan ajar bagi siswa yaitu siswa dapat belajar tanpa harus ada guru atau teman yang lain, peserta didik dapat belajar kapan saja dan dimana saja, siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatannya masing-masing menggunakan bahan ajar yang ada, siswa dapat belajar berdasarkan urutan yang dipilih sendiri, dapat membantu potensi siswa untuk belajar mandiri, sebagai pedoman dalam mengarahkan aktivitas pembelajaran (Fajri, 2018:104)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti di lapangan bahwasannya belum ada penggunaan bahan ajar flipbook digital. Hal ini dapat dilihat melalui hasil wawancara yang

lakukan peneliti dengan guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 153 Kota Pekanbaru. Melalui hasil wawancara dan observasi yang di lakukan oleh peneliti di SD Negeri 153 Kota Pekanbaru peneliti mendapatkan informasi bahwasannya belum adanya penggunaan bahan ajar digital khususnya bahan ajar flipbook, hal ini terjadi dikarenakan guru belum mampu untuk mengembangkan bahan ajar flipbook digital guru hanya menggunakan buku pegangan guru dan siswa, sehingga menyebabkan wawasan dan pengetahuan siswa tentang materi hanya sebatas pengetahuan yang terdapat di buku pegangan. Sedangkan, siswa kini dituntut harus memiliki kemampuan pemahaman belajar yang lebih baik dalam aspek inteligensi maupun kreatifitas. Selain itu belum pernah adanya penggunaan bahan ajar digital yang diberikan pada siswa, hal ini terjadi dikarenakan guru belum mampu untuk mengembangkan bahan ajar, guru hanya menggunakan bahan ajar seperti buku pegangan guru, buku siswa dan LKS, sedangkan fasilitas digital sangat memungkinkan untuk penggunaan bahan ajar flipbook.

Solusi untuk permasalahan di atas adalah perlunya penggunaan media bahan ajar pada siswa. Salah satu media bahan ajar yang dapat digunakan ialah *flipbook*. Alasan peneliti memilih bahan ajar *flipbook* agar dapat menambah kreativitas guru dan meningkatkan pemahaman belajar siswa.

Menurut Rusnilawati dan Gustiana (2017:191) penggunaan *flipbook* membantu guru menyajikan bahan ajar yang lebih menarik. Penggunaan media bahan ajar *flipbook* ini dapat meningkatkan minat belajar siswa karena tampilan bahan ajar yang menarik. Penyajian bahan ajar tidak hanya berupa tulisan, namun juga disajikan gambar dan video yang dapat mempermudah belajar siswa.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media Bahan Ajar Flipbook dalam meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa di SDN 153 Kota Pekanbaru.”**

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 153 Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN 153 Kota Pekanbaru yang berjumlah 23 orang siswa. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti diketahui bahwa banyak siswa yang sulit memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, hal ini terlihat dari siswa yang tidak memperoleh nilai rendah saat diberikan tes, kemudian siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan guru setelah guru mengajarkan materi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum paham akan materi yang sudah dielaskan guru. Oleh karenanya pada penelitian ini peneliti memperkenalkan media bahan ajar flipbook pada siswa kelas IV SDN 153 Kota Pekanbaru. Tujuan peneliti menggunakan media flipbook ialah agar penggunaan media flipbook dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa.

Saat proses pelaksanaan pembelajaran IPS yang dilakukan menggunakan media bahan ajar flipbook, terlihat jelas bahwa siswa sangat antusias melihat media bahan ajar flipbook, siswa terlihat senang dan sangat bersemangat saat mengikuti pembelajaran menggunakan media flipbook. Siswa terlihat bersungguh-sungguh saat mengikuti pembelajaran dan tidak ada siswa yang terlihat mengantuk ataupun bermain dengan teman. Semua siswa terlihat fokus melihat ke arah infokus di depan kelas yang menunjukkan media bahan ajar flipbook.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa siswa kelas IV SDN 153 Kota Pekanbaru setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media flipbook menunjukkan bahwa siswa mengaku lebih senang dan paham belajar menggunakan media flipbook. Mereka menyatakan media ini sangat menarik karena menunjukkan banyak gambar, video dan suara mengenai materi yang sedang diajarkan. Mereka juga menyatakan bahwa materi yang diajarkan menggunakan media flipbook lebih mudah dipahami dan lebih menarik minat belajar mereka. Mereka yang sebelumnya menyatakan sering merasa bosan belajar, namun ketika melihat media bahan ajar flipbook merasa bersemangat dan senang, karena menurut mereka media ini sangat menarik perhatian mereka. Oleh karenanya dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan media bahan ajar flipbook efektif dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa di SDN 153 Kota Pekanbaru.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bahan ajar flipbook efektif dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa di SDN 153 Kota Pekanbaru.

REFERENSI

- Azima, Nur et al. 2024. "Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Sederhana Sebagai Sumber Belajar." 1(2).
- Cahyani, Kamila et al. 2024. "Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil Pencapaian Belajar Peserta Didik." 1(3):76–85.
- Fadhly, Muhammad et al. 2024. "Implementasi Media Pembelajaran Sederhana Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab." 1(3).
- Frasetia, Nisya et al. 2024. "Analisis Konsep Dasar Media Pembelajaran Pada Sekolah Dasar." 3(2).
- Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, Wismanto. 2022. "KEMAMPUAN SUMBER DAYAMANUSIA DALAMMENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAMDI ERA DISRUPSI IKhairul." 11:204–26.
- Mau'iza Azhari, Mutia Andriani, Muhammad Syamsi Dhuha, Muhammad Yusuf Ardiyanto, Wildatul Khairia. Wismanto. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 10(2):297–312.
- Mei, No et al. 2024. "Motivation Among Student In Islamic Elementary School Pada Pengembangan Media Audio Visual Untuk Berpartisipasi Dan Mencapai Tujuan Pembelajaran . Tugas Guru Adalah Menanamkan." 2(3).
- Mei, Vol No et al. 2024. "How To Develop Dalam Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar Aplikasi Media Pembelajaran Tingkat SD , Begitu Pula Pengelompokan Dalam Media." 3(2).
- Pebrianti, Febby, wismanto dkk. 2019. "Kemampuan Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Sederhana." *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)* 4(2):93–98.
- Putri, Kurnia et al. 2024. "Pengembangan Media Pembelajaran Sd." (2):201–13.
- Salsabila, Zaza et al. 2024. "Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Sederhana Pada Sekolah Dasar." 4(2).
- Umami, Andella et al. 2024. "Analisis Kemampuan Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Sederhana." (2):225–31.
- Warinta, Yespa et al. 2024. "Analisis Pengembangan Pemilihan Media Bahan Ajar." 3(2).
- Wismanto, Nova Yanti, Yapidus, Hamdi Pranata, Deprizon. 2022. "Mitra PGMI : Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aqidah Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau." *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI VIII*:50–59.
- Wismanto, Wismanto et al. 2023. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aqidah Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau." *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 9(1):16–27. doi: 10.46963/mpgmi.v9i1.820.
- Yanti, D., & Sundawati, D. 2016. "Asuhan Kebidanan Masa Nifas." *Refika Aditama* 4(4):4.
- Zhafirah, Atiqah et al. 2024. "Membangkitkan Semangat Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekspansi Video Pembelajaran." (2):214–24.